



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

EVALUASI PELAKSANAAN BUMDes INAYAN PERMAI SEBAGAI SARANA DISTRIBUSI PUPUK DI DESA PULAU ARO KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Dhea Pratiwi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab.Kuantan Singingi
Email :dheapratiwiagustin@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah, (1) Untuk mengetahui pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Inayan Permai Pulau Aro dalam mencapai program-program yang di rencanakan guna Menopang Perekonomian Masyarakat di Desa. Untuk mengetahui Kendala-kendala apa saja yang terjadi pada Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Inayan Permai Pulau Aro dalam pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian dilakukan Desa Pulau Aro pada bulan Desember 2020. Pengumpulan data penelitian ini metode studi kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan penelitian kuantitatif,. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu rekapitulasi tanggapan responden terhadap Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah Sangat Baik.

Kata kunci : Evaluasi, Program Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai, pengelolaan.

ABSTRACT

This study aims to determine how the management of BUMDes in achieving planned progrmss to support the economy of rural communities. Key informant in this study is the head and his apparatus as well as the bumdes director and its members. Researchers here us the Concept Of State Administration, Evaluation, BUMDes Program and BUMDes Legal Entity. This study aims to describe and analyze the achievement of the Inayan Indah Bumdes Program implementation in the village of Pulau Aro. Researchers used quantitative research in conducting research on the evaluation of the Inayan Scenic BUMDes Program for fertilizer Restribution facilities in the Vilage Of Aro Island Kuantan Tengah Distict Kuantan Singingi Regency. The researchers here used informant 69 people. For technique researchers used quosioner, observation, and documentation techniques. Based on the research conducted by the author, the result and conclusions of the evaluation of the implementation of the BUMDes Inayan active in the field of fertilizer distribution. The role of BUMDes in the village community of Pulau Aro is able to improve community welfare and improve the community's economy, although it is not yet significant.

Keywords: Evaluation, The Implementation Program for the Inayan BUMDes, Management



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

1. PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution). Selain itu BUMDes juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar.

Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa dalam Pasal 87 ayat (1) yang berbunyi, “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes,” dan ayat (2) yang berbunyi, “BUMDesa dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan,” dan ayat (3) yang berbunyi, “BUMDesa dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Wujud nyata dari pembangunan ekonomi tersebut satunya dengan banyaknya berdiri dan tumbuh berkembang 198 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di 214 Desa yang terdapat di Kabupaten Kuantan Singingi yang tersebar dalam 15 Kecamatan salah satunya adalah di Desa Pulau Aro dengan nama BUMDes Inayan Permai. Banyak nya BUMDes yang berdiri setiap tahunnya di Kabupaten Kuantan Singingi mengindikasikan bahwa BUMDes sangat membantu bagi perekonomian masyarakat desa.

Pertumbuhan yang cukup pesat BUMDes ini tentunya harus diiringi dengan makin baiknya kinerja keuangan BUMDes sehingga hal ini akan menumbuhkan tingkat kepercayaan yang lebih besar masyarakat desa terhadap keberadaa BUMDes di Kabupaten Kuantan Singingi khususnya di Desa Pulau Aro.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Potensi yang dimiliki BUMDes sebagai lembaga usaha mandiri masyarakat desa dalam memberikan kesejahteraan masyarakat desa sendiri. Agar rakyat pedesaan dapat mengembangkan potensi, sehingga tidak dirugikan dan lebih diuntungkan, maka diperlukan arus balik dalam pemerataan sumber daya alam dan kebijakan. Salah satu BUMDes yang didirikan dengan tujuan sebagai penopang atau penguat ekonomi desa adalah BUMDes Inayan Permai yang didirikan pada Desember 2018 sebagai penguat ekonomi desa Pulau Aro.

Dasar Hukum Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Program Sarana Distribusi Pupuk adalah sebagai berikut : Permendes Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran BUMDesa.

1. Permendes Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran BUMDesa.
2. Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 11 Tahun 2010 Tanggal 19 Juli Tahun 2010 tentang Pedoman Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa),
3. Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 43 Tahun 2017 Tentang pedoman, Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Kuantan Singingi, dan berdasarkan hasil Musyawarah Desa PULAU ARO yang dilaksanakan pada tanggal 26 Nopember 2018.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa Kelembagaan BUMDes di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi masih banyak mengalami permasalahan dan belum terealisasi dengan baik sehingga dari permasalahan diatas, maka diperlukan suatu penelitian tentang **“Evaluasi Pelaksanaan Bumdes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”**.

2. TINJAUAN PUSTAKA



2.1. Pengertian BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes menurut Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan. Menurut UU 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 ayat (3) terdapat 9 (sembilan) ciri utama yang membedakan BUMDes dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:

1. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama;
2. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil);
3. Dijalankan dengan berdasarkan asas kekeluargaan dan kegotongroyongan serta berakar dari tata nilai yang berkembang dan hidup dimasyarakat (local wisdom);
4. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada pengembangan potensi desa secara umum dan hasil informasi pasar yang menopang kehidupan ekonomi masyarakat
5. Tenaga kerja yang diberdayakan dalam BUMDes merupakan tenaga kerja potensial yang ada didesa

2.2. Badan Hukum BUMDes

Secara umum pendirian BUMDes dilandasi oleh UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah terdapat dalam pasal 213 ayat (1) yang berbunyi “*Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa*”. dan PP Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa terdapat dalam pasal 78 yang berbunyi:

1. Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan Desa, Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.
2. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa sebagai mana di maksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Desa berpedoman pada peraturan perundang-undangan.



3. Bentuk Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus berbadan hukum.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 11 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Kabupaten Kuantan Singingi, Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 43 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Kabupaten Kuantan Singingi dan hasil Musyawarah Desa PULAU ARO yang dilaksanakan pada tanggal 29 Nopember 2018 yang dilaksanakan di PDTA Al Hidayah Desa PULAU ARO disepakati untuk membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa).

2.3. Teori/Konsep Organisasi

Menurut Waldo dalam bukunya Silalahi (2011:124), menyebutkan:“ Organisasi adalah struktur hubungan-hubungan diantara orang-orang berdasarkan wewenang dan bersifat tetap dalam suatu sistem administrasi”. Pengertian organisasi juga disebutkan Weber dikutip oleh Silalahi (2011:124), menyebutkan: “Organisasi merupakan tata hubungan sosial, dimana setiap individu yang melakukan kerjasama melakukan proses interaksi dengan individu lainnya”.

Berdasarkan definisi - definisi yang disebutkan oleh para pakar dapat ditarik kesimpulan, bahwa organisasi merupakan kolektivitas kelompok orang yang melakukan interaksi berdasarkan hubungan kerja serta pembagian kerja dan aktivitas yang tersusun secara hirarki dalam suatu struktur untuk mencapai tujuan organisasi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif digunakan sebagai faktor untuk memperdalam penelitian.. Penelitian ini berkaitan dengan Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan singingi melalui indikator evaluasi kebijakan.

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2020. Lokasi peneliti melaksanakan penelitian ini bertempat di Desa Pulau Aro



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Kecamatan Kuantan. Menurut Sugiyono (2017: 81), menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dan dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik pengambilan sampel insidental.

Sampel yang peneliti jadikan objek penelitian ini adalah masyarakat penerima Pupuk Bersubsidi di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sebanyak 56 orang. Untuk Populasi dan Sampel Perangkat Desa dan Direktur Bumdes Inayan Permai beserta Pengawas dan Pengelolanya Peneliti menggunakan Teknik penarikan Purposive Sampling. Menurut Pasalong, (2013: 107), sampel Purposive Sampling yaitu teknik penarikan sampel yang digunakan dengan cara sengaja atau menunjuk langsung kepada orang yang dianggap dapat mewakili karakteristik-karakteristik populasi

4. HASIL PENELITIAN

Pengujian dilakukan terhadap faktor-faktor pendukung dan penghambat terhadap pengelolaan BUMDES Inayan Permai Pulau Aro dalam mencapai program-program yang di rencanakan.

A. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Inayan Permai Pulau Aro dalam mencapai program-program yang di rencanakan guna Menopang Perekonomian Masyarakat di Desa. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Faktor Penghambat dalam Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.



Yang menjadi penghambat dalam Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sesuai dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Efektifitas

Dalam Indikator Efektifitas Pengelola BUMDes dan Perangkat Desa sudah menyalurkan Subsidi Pupuk kepada masyarakat Tepat waktu di setiap bulannya dengan demikian dapat membantu kebutuhan pangan bagi para petani.

2. Efisiensi

Dalam Indikator Efisiensi, Pengelola BUMDes dan Perangkat Desa menyalurkan Subsidi Pupuk kepada masyarakat sudah tepat dan efektif jadi Subsidi Pupuk dapat meringankan para petani.

3. Kecukupan

Dalam Indikator ini Pengelola BUMDes sudah cukup baik untuk memenuhi kebutuhan para petani dan sudah cukup memuaskan masyarakat khususnya para petani.

4. Pemerataan

Kalau dilihat dari Pemerataan disini Penyaluran Subsidi Pupuk yang dilakukan BUMDes belum baik sepenuhnya sebab masih ada beberapa masyarakat yang tidak kebagian Subsidi Pupuk tersebut jadi tidak merata dibagikan kepada masyarakat atau para petani.

5. Responsifitas

Tanggapan BUMDes dan Perangkat desa terhadap Evaluasi Pelaksanaan BUMDes yaitu dengan membuat Penyaluran Subsidi Pupuk ini dapat meningkatkan pertumbuhan Ekonomi masyarakat dan Kesenjangan Sosial Masyarakat.

6. Ketepatan

Dengan adanya kecerobohan Pengelola BUMDes yang membuat penyaluran Subsidi Pupuk tidak merata karna Pengelola mendahulukan kepentingan pribadi di atas kepentingan umum hasilnya ada beberapa



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

masyarakat yang tidak kebagian semua Penyaluran distribusi Pupuk maka tujuan dari Evaluasi Pelaksanaan BUMDes belum tercapai sepenuhnya.

5.KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian data yang telah peneliti lakukan mengenai Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Inayan Permai Sebagai Sarana Distribusi Pupuk Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi maka peneliti mengambil kesimpulan adalah sebanyak 38 orang responden berada pada kategori Sangat Baik. Pada kategori Baik sebanyak 25 orang responden, sedangkan pada kategori Cukup Baik sebanyak 5 orang responden, dan pada kategori Kurang Baik sebanyak 1 orang responden, dan pada kategori Tidak Baik sebanyak 0 orang responden. Adapun rata-rata tanggapan responden adalah 4,26.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini telah diusahakan dengan cermat, namun bukan berarti hasilnya tanpa kelemahan. Kelemahan – kelemahan tersebut antara lain. 1. Penelitian ini menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data meskipun dianggap bahwa responden dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, namun dalam kenyataannya hal tersebut sulit untuk dikontrol. 2. Penelitian ini dibatasi pada masyarakat penerima pupuk subsidi saja yang dijadikan objek penelitian, sehingga jika penelitian ini diterapkan pada masyarakat yang tidak menerima kemungkinan data akan terjadi perbedaan.

C. SARAN – SARAN

1. Untuk Direktur BUMDes beserta pengurus dan pengawas BUMDes agar dapat menambah subsidi pupuk sesuai dengan banyaknya masyarakat yang



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

ada di Desa Pulau Aro agar tidak ada lagi masyarakat yang tidak mendapatkan Pupuk Bersubsidi tersebut

2. Untuk perangkat Desa dan BPD agar dapat melakukan pengawasan dan pembinaan serta pendampingan secara intensif dan perlu peningkatan kapasitas aparatur desa untuk penyusunan perencanaan yang partisipatif dan tetap sasaran.
3. Untuk masyarakat adalah masyarakat diharapkan memiliki peran aktif dalam penyusunan rencana anggaran keuangan desa dan memberikan masukan-masukan yang memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat. Masyarakat tentunya juga meningkatkan pengawasan terhadap kinerja Aparatur BUMDes dan Pemerintahan Desa berkaitan dengan seluruh proses Evaluasi Pelaksanaan BUMDes Sebagai Sarana Distribusi Pupuk di Desa Pulau Aro.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Faried. 2015a. *Teori dan Konsep Administrasi*. Four Edition. Jakarta. Rajawali Pers.
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Bayle, John E. 1986. *Managing Organisational behaviour*. New York: 2
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT. RINEKA CIPTA.
- Davis, Keith & Newstrom, John W. 1993. *Prilaku Dalam Organisasi*. Jakarta. Erlangga.
- Dunn, William N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta; Gajah Mada University Press
- Fahmi, Irhan. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Faustino, Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Indrawijaya, Adam I. 2002. *Prilaku Organisasi*. Bandung. Sinar Baru Algesindo.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

- Kurniati, Widya, mohi & Firyal, Moh, akbar. 2018. *Evaluasi Kebijakan*.
Gorontalo. Ideas Publising.
- Pasalong, harbani,dr. 2013. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung.
Refika Aditama.
- Siagian, Sondang., P. 1985. *Ilmu Administrasi Publik. Pengertian administrasi*.
Terjemahan Inu Kencana Syafiie. PT. RINEKA CIPTA. Jakarta.
- Silalahi, Ulber. 2011. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Refika Aditama
- Simamora, Henry. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta.
STIEYKPN.
- S.P,Hasibuan, Melayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT
Bumi Aksara
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
Alphabet.
- Syafiie, Inu Kencana. 2003. *Sistem Administrasi_Negara*. First Edition. Pt. Bumi
Aksara Jakarta.
- Syafiie, Inu Kencana. 2010. *Ilmu Administrasi Publik. Pengertian Administrasi*.
TerjemahanInu Kencana Syafiie. PT. RINEKA CIPTA. Jakarta.

A. Undang – Undang

- Permendes Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran BUMDesa.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 11 Tahun 2010 tentang Pedoman Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa).
- Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 43 Tahun 2017 Tentang pedoman, Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha MilikDesa.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2015 Tentang Pendirian , Pengurusan, Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 11 Tahun 2010 tentang Pedoman Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa).



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 43 Tahun 2017 Tentang pedoman,
Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.

Undang – undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Desa

Undang – undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah

B. Internet

(<http://repository.unpas.ac.id/28839/3/BAB%20II.pdf>), Accessed on Februari 01
2021

(<http://repository.uin-suska.ac.id/4758/3/BAB%20II.pdf>), Accesed on Februari 01
2021